

Pentingnya Vaksinasi covid-19

Desi Meliana Gultom ¹⁾, Elpiana Sari ²⁾, Amvina ³⁾, Rahmat Rizki Siregar⁴⁾, Rezty Meyzhana⁵⁾

¹⁾³⁾Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara

¹⁾desimelianagultom@gmail.com, ²⁾elpianasari10@gmail.com, ³⁾anaamvina@gmail.com,

⁴⁾siregarrizki01@gmail.com, ⁵⁾reztmeyzhana450@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar sementara sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia. Pemerintah harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia [1]. Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian [2]. Pemberian edukasi serta informasi yang tepat terkait program vaksinasi covid-19 kepada siswa/i yang dilakukan merupakan langkah penting untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/i mengenai pentingnya program vaksinasi covid-19 terhadap mereka dan juga merupakan salah satu syarat agar dapat memenuhi persyaratan untuk diadakan kembali proses belajar tatap muka agar proses belajar mengajar bisa terlaksana secara efektif. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa 29 Maret 2022 Pukul 07.30 WIB sesuai jadwal Apel pagi. Dengan tujuan untuk menambah pengetahuan siswa/siswi tentang pentingnya vaksinasi covid-19.

Keywords: pentingnya; vaksinasi; covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar sementara sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia. Pemerintah harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia [1]. Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara [2]. Kemudian pada tanggal di Sumatera Selatan kasus konfirmasi berjumlah 33.207 orang dengan jumlah kematian 1.628 orang (4,90%) dan jumlah kematian tertinggi ada di kabupaten Ogan Komering Ilir. Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada jutaan bahkan seluruh masyarakat dunia, sebagai akibat dari berlakukannya protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga *lockdown* total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global [3].

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian [2]. Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.

belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian [4]. Berbagai informasi salah terkait program vaksinasi covid-19 yang dilakukan di MTsN 2 Padangidimpunan menjadikan siswa/i merasa cemas dan takut untuk mendapatkan vaksinasi covid-19. Pemberian edukasi serta informasi yang tepat terkait program vaksinasi covid-19 kepada siswa/i yang dilakukan merupakan langkah penting untuk memberikan pengetahuan kepada siswa/i mengenai pentingnya program vaksinasi covid-19 terhadap mereka dan juga merupakan salah satu syarat agar dapat memenuhi persyaratan untuk diadakan kembali proses belajar tatap muka agar proses belajar mengajar bisa terlaksana secara efektif.

KAJIAN TEORITIS

1. Defenisi Vaksinasi Covid-19

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu (Covid-19 Komite Penanganan, 2020). Berbagai negara termasuk Indonesia, sedang mengembangkan vaksin yang sangat cocok untuk pencegahan infeksi SARS-CoV-2 pada berbagai platform, yaitu vaksin virus yang dilemahkan, vaksin hidup dilemahkan, vaksin vektor virus, vaksin asam nukleat, seperti virus. Vaksin (vaksin mirip virus) dan vaksin subunit protein. Tujuan dengan dibuatnya vaksin ialah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai imunitas kelompok dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga produktivitas sosial dan ekonomi [4].

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak, maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin [4].

2. Jenis-Jenis Vaksin Covid-19

Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa pemerintah sudah menetapkan ada 6 jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan di Indonesia [4], di antaranya ialah :

1) Vaksin Merah Putih

Vaksin merah putih tersebut merupakan hasil Kerjasama BUMN PT Bio Farma (Persero) dengan Lembaga Eijkman. Pemerintah berharap vaksin merah putih selesai pada akhir 2021. Bio Farma juga bekerja sama dengan perusahaan vaksin China Sinovac Biotech.

2) AstraZeneca

AstraZeneca Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Oxford University menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata produksi vaksin virus corona adalah 70%. Saat ini, uji coba masih berlanjut pada 20.000 relawan. Vaksin AstraZeneca dianggap mudah untuk dikeluarkan karena tidak perlu disimpan pada suhu yang sangat dingin.

3) China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)

Perusahaan Grup Farmasi Nasional China. Meskipun tahap pengujian terakhir belum selesai, di Cina, sekitar 1 juta orang telah divaksinasi berdasarkan izin penggunaan darurat. Sebelum Sinopharm terbukti benar-benar sukses, itu hanya digunakan untuk pejabat China, pekerja keliling dan pelajar. Pada September 2020, Uni Emirat Arab adalah negara pertama di luar China yang menyetujui penggunaan vaksin tersebut.



4) Moderna

Moderna mengklaim tingkat efektif produksi vaksinnya adalah 94,5%. Di penghujung November, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan penggunaan darurat vaksin Covid-19 ke badan regulasi di Amerika Serikat dan Eropa. Moderna yakin bahwa vaksinnya memenuhi persyaratan penggunaan darurat yang ditetapkan oleh Food and Drug Administration (FDA) AS.

5) Pfizer Inc and BioNTech

Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM di Amerika Serikat dan Eropa untuk segera menggunakan vaksin virus korona mereka. Dalam uji coba terakhir pada 18 November 2020, mereka mengklaim bahwa 95% vaksin tersebut efektif melawan virus corona dan tidak ada bahaya keamanan.

6) Sinovac Biotech Ltd

Saat ini, CoronaVac sedang memasuki uji coba fase 3. Sinovac sedang menguji vaksinnya di Brasil, Indonesia dan Bangladesh. Seperti yang ditunjukkan pada hasil awal pada monyet yang dipublikasikan di jurnal Science, antibodi yang dihasilkan oleh vaksin tersebut dapat menetralkan 10 strain Sars-coV-2.

3. Faktor Penting Dalam Vaksinasi Massal

Menurut Yuningsih [4] menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam vaksinasi massal yang akan datang, yaitu :

- 1) Pertama, dari semua perspektif kehidupan, perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi secara besar-besaran, Vaksinasi merupakan cara paling efektif untuk mencegah penyakit dan bahaya pandemi Covid-19. Upaya sosialisasi melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Majelis Ulama Indonesia, mengenai isu vaksin halal dalam keadaan darurat yang membahayakan nyawa manusia. Oleh karena itu, MUI dapat memobilisasi umat beragama di daerahnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi masyarakat setempat. Sosialisasi juga melibatkan seluruh elemen masyarakat, pengelola lokal, sekolah, dll. Sosialisasi juga melibatkan semua media massa dan media sosial, karena banyak media yang salah dalam memberitakan bahwa vaksin dan obat Covid-19 itu sama meski berbeda. Tujuan vaksin adalah untuk mencegah penyakit, sedangkan tujuan pengobatan adalah untuk menyembuhkan setelah terinfeksi.
- 2) Kedua, Pendekatan kelompok anti-vaksin. Sebagaimana kegiatan imunisasi beberapa penyakit menular sebelumnya yang telah membawa banyak pro dan kontra terhadap kehalal dan menimbulkan banyak kelompok anti vaksinasi, vaksinasi Covid19 mengharuskan pemangku kepentingan untuk mengadopsi strategi promosi kesehatan seperti advokasi, dukungan sosial, dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Ketiga, Vaksinasi skala besar didukung oleh sumber daya yang kuat (seperti kepastian regulasi); koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah; sumber pendanaan meliputi kebijakan yang menghapus vaksinasi skala besar atau mengharuskan orang untuk membayar vaksin; melatih staf medis; swadaya Proses produksi Sarana dan prasarana yang telah mendukung manajemen rantai pasok vaksin terbaik sejak awal akan dialokasikan untuk vaksin yang disuntikkan ke masyarakat.
- 4) Keempat, Mengawasi pelaksanaan vaksinasi skala besar di semua wilayah, seperti pemantauan ketersediaan vaksin, kualitas vaksin, penggunaan anggaran, dan risiko kesehatan akibat pemberian vaksin. Ini karena efektivitas vaksin bervariasi dari orang ke

orang. Kemungkinan vaksin palsu dan vaksin rusak akibat proses penyimpanan dan pada saat pendistribusian vaksin juga harus dipantau.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan meliputi Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Vaksinasi COVID-19 di MTsN 2 Padangsidempuan Tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi : survei tempat pengabdian, permohonan izin kegiatan, persiapan alat dan bahan serta akomodasi, persiapan tempat.
2. Kegiatan penyuluhan kesehatan meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan Siswa siswi yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai Pentingnya Vaksinasi COVID-19 Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan kesehatan.
3. Penutupan dengan Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi covid-19 di MTsN Negeri 2 Padangsidempuan. Hal ini tentunya menambah pengetahuan siswa-siswi manfaat dan kegunaan vaksinasi covid-19 sebagai upaya pencegahan covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Selasa 29 Maret 2022 Pukul 07.30 WIB sesuai jadwal Apel pagi.



KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan tentang pentingnya vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan di MTSN 2 Padangsidempuan. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam pencegahan covid-19. Banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini karena waktu kegiatan dilaksanakan pada jadwal apel pagi dan peserta cukup banyak.

REFERENSI

- [1] Z. L. Argista, *Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan*. 2021.
- [2] S. K. Nurul Aula, "Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia," *Living Islam J. Islam. Discourses*, vol. 3, no. 1, p. 125, 2020, doi: 10.14421/lijd.v3i1.2224.
- [3] F. SN, "Analisis pengetahuan dan sikap tentang upaya pencegahan COVID-19 pada siswa kelas 11 SMA Labschool Upi Bandung tahun 2020," *J. Ilm. Mhs.*, 2020.
- [4] N. P. Astuti, E. G. Z. Nugroho, J. C. Lattu, I. R. Potempu, and D. A. Swandana, "Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review," *J. Keperawatan*, vol. 13, no. 3, pp. 569–580, 2021, doi: 10.32583/keperawatan.v13i3.1363.
- [5] T. Calista and M. Shihab, "Pembentukan Persepsi Masyarakat Pekerja terhadap Vaksinasi COVID-19," *CARAKA Indones. J. Commun.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–26, 2021, doi: 10.25008/caraka.v2i1.53.
- [6] J. Moudy and R. A. Syakurah, "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia," *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 4, no. 3, pp. 333–346, 2020.

